

**PELAYANAN PASTORAL KONSELING BAGI SANDWICH
GENERATION DI JEMAAT GMIST LOHONG GIGHILE BIRA
KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE**

MELKISEDEK TELENG

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pemahaman jemaat terhadap fenomena sandwich generation, serta untuk menguraikan pengaruh dan dampak budaya lokal terhadap peran dan tanggung jawab yang dihadapi oleh sandwich generation di GMIST Jemaat Lohong Gighile Bira. Penelitian ini juga bertujuan untuk merumuskan implikasi pelayanan pastoral konseling yang relevan dalam menjawab kebutuhan emosional dan spiritual sandwich generation di tengah tekanan hidup ganda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pelaksanaan observasi, wawancara semi-terstruktur, serta dokumentasi.

Data dikumpulkan dari enam informan yang termasuk dalam kategori sandwich generation dan dua majelis jemaat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sandwich generation di Jemaat GMIST Lohong Gighile Bira mengalami beban emosional, fisik, dan sosial akibat peran ganda dalam merawat orang tua lanjut usia dan mengasuh anak-anak secara bersamaan. Budaya lokal yang menjunjung tinggi nilai komunal dan penghormatan kepada orang tua turut memperkuat tekanan sosial yang mereka hadapi. Di sisi lain, pelayanan pastoral konseling di jemaat ini masih belum maksimal, baik dari segi pemahaman pelayan gereja maupun pelaksanaan praktisnya. Kondisi ini menyebabkan kebutuhan dukungan spiritual dan emosional sandwich generation belum sepenuhnya terpenuhi.

Dari hasil studi ini, peneliti merekomendasikan agar gereja memberikan perhatian khusus melalui penyelenggaraan pelayanan pastoral konseling yang lebih kontekstual, termasuk seminar dan pendampingan bagi sandwich generation. Dengan demikian, gereja dapat menjadi ruang pemulihan dan penguatan bagi jemaat yang mengalami tekanan hidup ganda ini.

Kata Kunci : Konseling pastoral, Sandwich Generation, Budaya Lokal

**PASTORAL COUNSELING SERVICE FOR SANDWICH GENERATION
IN GMIST LOHONG GIGHILE BIRA CONGREGATION SANGIHE
ISLANDS REGENCY**

MELKISEDEK TELENG

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the congregation's understanding of the sandwich generation phenomenon and to describe the cultural influences and impacts on the roles and responsibilities borne by the sandwich generation in the GMIST Lohong Gighile Bira congregation. This study also aims to formulate relevant pastoral counseling implications to address the emotional and spiritual needs of the sandwich generation amidst the pressure of dual responsibilities. The research employs a qualitative approach with using observation, semi-structured interviews, and documentation.

Data were collected from six informants categorized as sandwich generation and two church elders. The findings indicate that the sandwich generation in the GMIST Lohong Gighile Bira congregation experiences emotional, physical, and social burdens due to their dual roles in caring for elderly parents while raising children. The local culture, which upholds communal values and strong filial piety, further intensifies the social pressure they face. On the other hand, the pastoral counseling ministry in this congregation is not yet optimal, both in terms of understanding by church leaders and its practical implementation. As a result, the emotional and spiritual support needs of the sandwich generation remain largely unmet.

The researcher recommends that the church provide more focused attention by organizing contextual pastoral counseling services, including seminars and mentoring for the sandwich generation. In doing so, the church can become a place of healing and empowerment for those experiencing the strain of dual responsibilities.

Keywords: Pastoral counseling, Sandwich Generation, Local Culture